

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM AL
QURAN PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA**
(Studi Kasus Pembelajaran Matematika Bapak Dahri Munawar Kelas VIII
Mts Negeri Jatinom Tahun 2013/2014)

NASKAH PUBLIKASI ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat

Sarjana S-1

Pendidikan Matematika



Diajukan Oleh:

ANDI HUSYAIN

A 410 090 203

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I Pabelan Kartasura Tlp. (0271) 717417, 719483, Fax. (0271) 715448 surakarta 57102

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Pembimbing : Drs, Ariyanto, M.Pd.

NIP/NIK : 131409786

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa

Nama : ANDI HUSYAIN

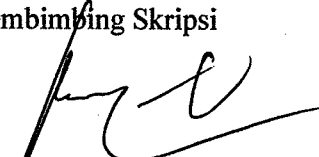
Nim : A410090203

Proram Studi : Pend. Matematika

Judul skripsi : **Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Al Qur'an Pada Pembelajaran Matematika: Studi Kasus Pembelajaran Matematika Bapak Dahri Munawar Kelas VIII Mts Negeri Jatinom Tahun 2013/2014.**

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian surat persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, Maret 2014
Pembimbing Skripsi


Drs. Ariyanto, M.Pd.
NIP.131409786

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrohmanirrohim.

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : ANDI HUSYAIN
Nim : A410090203
Proram Studi : Pend. Matematika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jenis : Naskah Publikasi

Judul skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Al Qur'an Pada Pembelajaran Matematika: Studi Kasus Pembelajaran Matematika Bapak Dahri Munawar Kelas VIII Mts Negeri Jatinom Tahun 2013/2014.

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perusahaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu minta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Maret 2014
Yang Menyerahkan



ANDI HUSYAIN
NIM. A410090203

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM AL QURAN PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

**Studi Kasus Pembelajaran Matematika Bapak Dahri Munawar Kelas VIII
Mts Negeri Jatinom tahun 2013/2014**

Andi Husyain, A410090203. Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

ABSTRAK

Membentuk kepribadian berkarakter, beradab dan berakhlak mulia adalah bagian pendidikan yang dicontohkan oleh Rasulullah. Maka pendidikan yang menggunakan nilai-nilai karakter berbasis Al Qur'an akan melahirkan manusia berkarakter. Dari studi pendahuluan, pembelajaran matematika pada umumnya berlangsung tidak lebih dari transfer pengetahuan teori saja, karena penanaman karakter lebih dekat hubungannya dengan pelajaran sosial. Sehingga penanaman karakter dalam pembelajaran matematika tidak diperhatikan. Dengan demikian fungsi pendidikan tidak berjalan sebagaimana mestinya, dan tujuan pendidikan tidak bisa dicapai.

Penelitian ini berupa analisis nilai pendidikan karakter dalam AL Qur'an terhadap pembelajaran matematika, metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari MTs Negeri Jatinom. Hasil penelitian ini menunjukkan Implementasi penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam Al Qur'an pada pembelajaran matematika dapat dimulai dari proses perencanaan pembelajaran yang rapi, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi yang secara kontinu untuk mengetahui perkembangan penanaman nilai-nilai karakter.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Al Qur'an, Deskriptif

PENDAHULUAN

Salah satu yang menjadi tolak ukur kemajuan suatu negara adalah dapat diketahui dengan indeks sumber daya manusia (SDM). SDM disini adalah akumulasi dari berbagai aspek kebutuhan manusia secara umum, terutama pendidikan. Pendidikan adalah satu dasar pijakan dalam membangun masyarakat yang mandiri dengan penerapan nilai-nilai pancasila dan al qur'an.

Permasalahannya kondisi bangsa Indonesia saat ini terlihat mengalami krisis multi dimensi dan keterpurukan diberbagai dimensi. Banyaknya sekolah sebagai sarana pendidikan dan pembentukan karakter bangsa belum dapat memberikan efek perbaikan yang signifikan. Terlihat dari sumber daya alam yang melimpah ruah belum dapat dirasakan manfaatnya secara maksimal oleh masyarakat. Kasus- kasus pelanggaran hukum masih banyak terjadi, Korupsi sangat banyak. kasus korupsi di daerah berdasarkan data Kemendagri sepanjang 2004 hingga 2012, ada 2.976 anggota DPRD Tingkat I dan DPRD Tingkat II yang terlibat kasus kriminal. Di antara kasus-kasus tersebut, kasus korupsi adalah kasus terbanyak dengan jumlah 349 kasus atau 33,2 persen. Disini kita dapat melihat ada kesenjangan antara *input* dan *output*.

Fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional menurut UUSPN No. 20 tahun 2003 Bab 2 Pasal 3: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Mah Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Menurut Islam, pendidikan tak

hanya proses mentransfer ilmu dari guru kepada murid. Upaya membentuk kepribadian berkarakter, beradab dan berakhlak mulia adalah bagian pendidikan yang dicontohkan oleh Rasulullah *shalallahu alaihi wa sallam*. Maka pendidikan yang menggunakan nilai-nilai berbasis agama akan melahirkan manusia-manusia berkarakter.

Saat ini pembelajaran matematika pada umumnya berlangsung tidak lebih dari transfer pengetahuan teori saja, karena penanaman karakter lebih dekat hubungannya dengan pelajaran sosial. Sehingga penanaman karakter dalam pembelajaran matematika tidak diperhatikan. Dengan demikian fungsi pendidikan tidak berjalan sebagaimana mestinya, dan tujuan pendidikan tidak bisa dicapai.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini mencoba menganalisis sistem pembelajaran matematika dengan di MTsN Jatinom yang di ampu oleh bapak Dahri Munawar selaku Guru Matematika sejak tahun 1999, yang mana proses pembelajaran yang dilakukan adalah mengkorelasikan ayat-ayat Al-Qur'an dengan materi matematika yang diajarkan. Adapun tujuan utama penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Al Quran pada Pembelajaran Matematika di MTs Negeri Jatinom.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun tempat penelitian ini adalah di MTsN Jatinom yang beralamatkan di Kecamatan Jatinom, Kabupaten Klaten. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. (Sumadinata 2009:220). Menurut Nasution (Sugiyono, 2009:226) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Wawancara merupakan suatu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskripsi kuantitatif. Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. (Sukmadinata 2009:216).

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan membuat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Metode dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan (Herdiansyah, 2012: 143). Bentuk dokumen bisa berupa dokumen pribadi seperti catatan harian, surat pribadi, autobiografi dan dokumen resmi berupa memo, pengumuman, instruksi, majalah, koran, buletin, surat pernyataan dan lain sebagainya (Herdiansyah, 2012: 145-146).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Penerapan nilai-nilai pendidikan karakter dalam Al Qur'an pada perencanaan pembelajaran matematika

Penerapan nilai karakter dalam Al Qur'an dalam pembelajaran, silabus yang digunakan tidak berbeda dengan silabus secara umum. Penjabaran nilai karakter dalam Al Qur'an dipraktikkan langsung dengan perencanaan sebelum pembelajaran dimulai. Tidak terdapat penambahan point atau kolom khusus untuk karakter siswa secara tertulis di silabus.

RPP penerapan nilai karakter dalam Al Qur'an dalam pembelajaran matematika yang diampu oleh bapak Dahri Munawar tidak berbeda dengan RPP pada umumnya. Penjabaran nilai karakter dalam Al Qur'an dituliskan pada point karakter siswa. Kemudian point pendahuluan pada RPP diberikan keterangan penyampaian kegiatan tambahan dalam rangka memotivasi siswa untuk lebih taat dalam beragama.

2. Penerapan nilai-nilai pendidikan karakter dalam Al Qur'an pada pelaksanaan pembelajaran matematika

Dalam kegiatan pendahuluan, guru menyampaikan apersepsi, memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru datang tepat waktu (karakter disiplin), kondisi siswa dikelas ketika guru datang sudah siap melakukan aktivitas belajar, kelas rapi dan papan tulis bersih. Sarana kelas lengkap, meja, kursi, spidol, penghapus, wifi, white board, LCD, Screen LCD dan sound sistem.

Ketika pembelajaran dimulai, guru mengawali dengan mengucapkan salam, kemudian berdo'a (karakter ketauhidan dan rendah hati). Guru memberikan pengarahannya bahwa tujuan mencari ilmu adalah untuk bertaqwa, tujuan mencari ilmu adalah untuk menjadi pribadi yang taat kepada Allah.

Disampaikan surah Al Fatir ayat 28. “Dan demikian (pula) di antara manusia, binatang-binatang melata dan binatang-binatang ternak ada yang bermacam-macam warnanya (dan jenisnya). Sesungguhnya yang takut kepada Allah di antara hamba-hamba-Nya, hanyalah ulama. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Pengampun.” Kemudian guru juga menyampaikan surat al alaq ayat 1 sampai 5, “ Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” Guru memutar video gambaran neraka dan syurga untuk memotivasi siswa agar selalu senantiasa berkelakuan baik.

Guru memberikan stimulus tentang materi yang disampaikan dengan memberikan pertanyaan yang menghubungkan antara materi lingkaran dengan keadaan disekitarnya, memancing rasa ingin tau peserta didik dan memberikan kesan bahwa materi yang akan dibahas adalah sesuatu yang menarik. Peserta didik menjawab pertanyaan yang disampaikan dengan guru secara bersama-sama dan serentak, kemudian guru dan peserta didik bersama-sama membahas tugas rumah yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya.

Guru menerangkan materi dan melibatkan peserta didik secara aktif, yaitu dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan. Namun dalam hal ini peserta didik kurang aktif untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh guru. Kemudian guru menjawab pertanyaan yang

ditanyakannya dengan sabar dan ramah, sehingga peserta didik tidak merasa takut dan tetap nyaman melakukan kegiatan belajar.

Kemudian guru memberikan latihan soal menghitung luas suatu juring lingkaran dan peserta didik maju untuk mengerjakannya, guru melatih peserta didik untuk berani mengemukakan jawabannya didepan teman-temannya dan melatih rasa percaya diri peserta didik. Dalam beberapa kesempatan disela-sela peserta didik mengerjakan soal-soal latihan, guru memberikan motivasi keagamaan agar siswa semakin termotivasi dalam belajar dan berbuat baik. Dalam kegiatan konfirmasi Guru mereview kembali materi yang telah dipelajari dan membahas pekerjaan siswa dalam belajar, sehingga siswa mengetahui kelebihan maupun kekurangannya. Guru juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. Guru memberikan jawaban kepada peserta didik, memberikan contoh dengan soal-soal ringan agar peserta didik semakin memahami materi.

Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari, sehingga peserta didik semakin paham akan inti materi yang telah dipelajari. Kemudian memberikan saran dalam mengerjakan soal-soal bab lingkaran. Agar siswa dapat memaksimalkan hasil belajar dan dapat memanfaatkan waktu secara maksimal. Guru memberikan motivasi kembali bahwa belajar adalah sesuatu hal yang wajib bagi setiap muslim dan pekerjaan rumah sebagai kegiatan tambahan belajar. guru mempersilahkan peserta didik untuk berdo'a dan memberikan salam kepada peserta didik.

3. Penerapan nilai-nilai pendidikan karakter dalam Al Qur'an pada evaluasi pembelajaran matematika

Pada setiap pembelajaran, guru selalu mengecek kondisi sikap, motivasi dan perilaku siswa. Terlihat ketika didalam kelas, guru menanyakan kepada siswa, siapa saja yang sholat subuh berjamaah pada hari itu dan menyuruh siswa untuk angkat tangan. Namun sebagian besar siswa tidak mengangkat tangan, artinya sebagian besar siswa tidak melakukan sholat subuh berjamaah dimasjid. Peneliti tidak menemukan evaluasi secara administratif tertulis, evaluasi terkait perilaku dan sikap peserta didik hanya dilakukan secara lisan.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan Implementasi penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam Al Qur'an pada pembelajaran matematika dapat dimulai dari proses perencanaan pembelajaran yang rapi, Penyusunan Silabus dan RPP yang rapi dan jelas akan memaksimalkan praktik pembelajaran karakter yang diterapkan oleh guru. RPP yang dibuat memuat nilai-nilai karakter dalam Al Qur'an dan memuat kegiatan yang mendukung agar karakter tersebut dapat tercapai melalui pembelajaran yang dilakukan. Memberikan contoh atau teladan dari guru, memberikan motivasi berperilaku baik sebelum belajar dimulai, metode pembelajaran yang aktif dan kooperatif adalah implementasi nilai-nilai karakter dalam Al Qur'an pada pelaksanaan pembelajaran. Implementasi penanaman nilai-nilai karakter dalam Al Qur'an pada evaluasi pembelajaran dapat dilakukan dengan memperhatikan dan mengecek kondisi siswa. Evaluasi yang secara

kontinu diperlukan untuk mengetahui perkembangan penanaman nilai-nilai karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka
- Herdiansyah, Haris. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Rohmah, Alfiyyatur. 2013. Penjara Dipenuhi Narapidana dan Tahanan Kasus Narkoba. <http://nasional.kompas.com/read/2013/03/25/21411096/Penjara.dipenuhi.Narapidana.dan.Tahanan.Kasus.Narkoba>. Diakses pada tanggal 30 Mei 2013
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya
- Wulandari , Suhaidah Nur. 2012. Silabus Dan Rpp (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Tematik.<http://snwulandari.blogspot.com/2012/05/pengertian-silabus-dan-rpp.html>. Diakses pada tanggal 5 Juni 2013